

CARING

JURNAL ILMIAH KEPERAWATAN



- THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORTS OF PARENTS AND INDEPENDENCE LEVELS OF CHILDREN WITH MODERATE INTELLECTUAL DISABILITY GRADE I – VI AT SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA
Dian Rahmawati Amin, Ni Ketut Mendri, Christin Wiyani
- GAMBARAN UPAYA PEMELIHARAAN KESEHATAN FISIK LANSIA DI DUSUN BANYUMENENG, BANYURADEN, GAMPING, SLEMAN TAHUN 2014
Dwi Agustin, Kirnantoro, Maryana
- HUBUNGAN RESPON NYERI TENGGOROKAN PADA PEMBERIAN XILOCAIN SPRAY PASCA PEMASANGAN ENDOTRAKHEAL TUBE MENURUT KARAKTERISTIK PASIEN DI RSUD SLEMAN
Erikson, Eko Suryani
- HUBUNGAN LAMA TINDAKAN ANESTESI DENGAN WAKTU PULIH SADAR PASIEN PASCA GENERAL ANESTESI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS) RSUD MUNTILAN MAGELANG
Noor Kunto Aribowo, Ida Mardalena, Riyono
- THE RELATIONSHIP BETWEEN BLOOD FLOW RATE HD MACHINE AND THE CHANGES OF PATIENT'S BLOOD PRESSURE WHO ARE UNDERGOING OF HEMODIALYSIS AT RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN
Muzannil Harmain, Maryana, Siti Fadlilah
- PENGARUH JUS KACANG HIJAU / PHASEOLUS RADIATUS TERHADAP KADAR HAEMOGLOBIN PADA KANKER PAYUDARA DENGAN KEMOTERAPI DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2012
Abdul Ghofur, Siti Fauziah, Kirnantoro
- FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA MENGHADAPI UJIAN PRA KLINIK DI JURUSAN KEPERAWATAN
Sri Hendarsih, Rosa Delima Ekwantini, Indunasih, Agus Sarwo Prayogi
- PENGARUH LOGOTERAPI KELOMPOK TERHADAP ANSIETAS PADA PENDUDUK PASCA GEMPA DI KABUPATEN KLATEN PROPINSI JAWA TENGAH
Sutejo
- THE FAMILIES COPING MECHANISM FACING THE FAMILY MEMBERS WITH MENTAL DISORDERS AT THE PSYCHIATRIC CLINIC OF GRHASIA HOSPITAL PROVINCE DIY 2013
Lintang Ayuningtyas, Induniasih, Sarka Ade Susana
- EFEKTIVITAS PENDEKATAN SPIRITUAL DALAM MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN SECTIO SESAREA DENGAN TINDAKAN SUBARACHNOID-BLOK (SAB) DI RSU PMI KOTA LHOXSEMAWE ACEH
Said Ichsan, Tri Prabowo, Surantono





JURNAL KEPERAWATAN

ISSN 1978-5755



ISSN 1978-5755

Volume 3 Nomor 2, Juni 2014

JURNAL KEPERAWATAN

Misi **CARING** adalah menyebarluaskan dan mendiskusikan berbagai tulisan ilmiah mengenai ilmu dan pelayanan keperawatan. Jurnal ini ditujukan sebagai media komunikasi bagi kalangan yang mempunyai perhatian terhadap kemajuan ilmu dan profesi keperawatan di berbagai tatanan pelayanan dan spesialisasi keperawatan. Isi jurnal berupa artikel ilmiah keperawatan atau hasil penelitian yang berkaitan dengan pendidikan keperawatan, manajemen keperawatan, keperawatan klinik, dan keperawatan komunitas. Terbit pertama kali tahun 2012 dengan frekuensi terbit 3 (tiga) kali setahun pada bulan Februari, Juni dan Oktober.

Pengarah:

Tri Prabowo, S.Kp., M.Sc.

Mitra Bestari:

Prof. Dra. Elly Nurachmah, D.N.Sc,RN; Prof. Achir Yani S. Hamid, D.N.Sc,RN;
Dra. Junaiti Sahar, S.Kp., M.App.Sc., Ph.D.

Dewan Redaksi:

Bondan Palestin, SKM, M.Kep., Sp.Kom (Koordinator);
Abdul Majid, S.Kep., Ns., M.Kep.; Rosa Delima Ekwantini, S.Kp., M.Kes.; Ns.
Umi Istianah, S.Kep., M.Kep., Sp.KMB, Ns. Harmilah, S.Kep., M.Kep., Sp.KMB

Pelaksana Tata Usaha:

Ns. Sutejo, S.Kep. M.Kep., Sp.Kep.J, (Sirkulasi); RR. Sri Arini Winarti R, SKM,
M.Kep. (Promosi); Eko Suryani, S.Pd., S.Kep., MA (Administrasi); Sari Candra
Dewi, SKM, M.Kep. (Bendahara); Sugeng, S.Kep, Ns., M.Sc (Logistik)

Alamat Redaksi/Penerbit:

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Telp./Fax. (0274) 617885

E-mail: keperawatan.jogja@gmail.com

Web : <http://jkeperawatan.blogspot.com>

Rekening : Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Yogyakarta
No. Rek. 7005010912 an. Sari Candra Dewi

CARING diterbitkan oleh Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.



JURNAL KEPERAWATAN

Editorial : Care, Pasien, Cure

M. Fakhriiv

1. The Correlation Between Social Supports of Parents and Independence Levels of Children with Moderate Intellectual Disability Grade I – VI at SLB Negeri 2 Yogyakarta
Dian Rahmawati Amin, Ni Ketut Mendri, Christin Wiyani01
2. Gambaran Upaya Pemeliharaan Kesehatan Fisik Lansia di Dusun Banyumreneng, Banyuraden, Gamping, Sleman Tahun 2014
Dwi Agustin, Kirnantoro, Maryana08
3. Hubungan Respon Nyeri Tenggorokan pada Pemberian Xilocain Spray Pasca Pemasangan Endotrakheal Tube Menurut Karakteristik Pasien di RSUD Sleman
Erikson, Eko Suryani16
4. Hubungan Lama Tindakan Anestesi dengan Waktu Pulih Sadar Pasien Pasca General Anestesi di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Muntilan Magelang
Noor Kunto Aribowo, Ida Mardalena, Riyono23
5. The Relationship Between Blood Flow Rate HD Machine and the Changes of Patient's Blood Pressure Who Are Undergoing of Hemodialysis at RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
Muzannil Harmain, Maryana, Siti Fadlilah30
6. Pengaruh Jus Kacang Hijau / Phaseolus Radiatus Terhadap Kadar Haemoglobin pada Kanker Payudara dengan Kemoterapi di Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2012
Abdul Ghofur, Siti Fauziah, Kirnantoro38
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Ujian Pra Klinik di Jurusan Keperawatan
Sri Hendarsih, Rosa Delima Ekwantini, Indunasih, Agus Sarwo Prayogi46
8. Pengaruh Logoterapi Kelompok Terhadap Ansietas pada Penduduk Pasca Gempa di Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah
Sutejo53
9. The Families Coping Mechanism Facing the Family Members with Mental Disorders at the Psychiatric Clinic of Grhasia Hospital Province DIY 2013
Lintang Ayuningtyas, Induniasih, Sarka Ade Susana61
10. Efektivitas Pendekatan Spiritual dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien *Sectio Sesarea* dengan Tindakan *Subarachnoid-Blok (SAB)* di RSU PMI Kota Lhoksemawe Aceh
Said Ichsan, Tri Prabowo, Surantono69

ISSN 1978-5755

Volume 3 Nomor 2, Juni 2014

DAFTAR ISI

PENGARUH JUS KACANG HIJAU / PHASEOLUS RADIATUS TERHADAP KADAR HAEMOGLDBIN PADA KANKER PAYUDARA DENGAN KEMOTERAPI DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2012

Abdul Ghofur, Siti Fairziah, Kirnantoro
Department of Nursing Polytechnic Kemenkes Yogyakarta

ABSTRACT

Background Chemotherapy has proven to reduce both the death rate up to 72% and the recurrence rate to 35% in patients with early-stage breast cancer (stage I to IIIa). However, chemotherapy can cause anemia. As the development of complementary therapies administration of green bean juice it can also be used as a dietary supplement to increase hemoglobin levels of breast cancer patients.

Objektive of research: This study aimed to investigate the effect of green bean juice on hemoglobin levels in the context of nursing care of breast cancer patients with chemotherapy in Sleman Yogyakarta.

Method This research method used a quasi experimental approach with Pre-test and Post-test Control Group Design. The sampling technique used the Accidental Sampling, the sampling was done by change, anyone who could be met as long as it complied with the requirements of the desired data.

Result By having a confidence level as many as 95% and 85% of the strength tes used formula of average two population sample, with $Z_{1-\alpha} = 1.96$; $Z_{1-\beta} = 1.842$. Then put in into the formula, it took 31 respondents with the treatment and 31 control respondents as the sample which will be divided by using a systematic random sampling as the odd-numbered and even numbered treatment as a control. Average change in hemoglobin concentration in patients with breast cancer at pre and post treatment by 10 574 of 10 794 with a standart deviation at pre and post treatment by 1857 and 1644. The results of the statistical test using test-Sminov Z Kormogorov; two samples are statistically high significance in details as follows; 1524 (p value: 0.019, 95%CI : -0.395-0.208).

Conclution. There is an effect of green bean juice in patients with breast cancer to increase hemoglobin levels

Key word : green bean juice , breast cancer, hemoglobin level.

ABSTRAK

Kemoterapi terbukti dapat mengurangi angka kematian sampai 72% dan menurunkan angka kekambuhan sampai 35% pada pasien kanker payudara stadium awal (stadium I sampai IIIa). Namun demikian pengobatan kemoterapi dapat mengakibatkan anemia. Sebagai terapi komplementer pemberian jus kacang hijau dapat digunakan sebagai suplemen makanan untuk meningkatkan kadar hemoglobin penderita kanker payudara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jus kacang hijau terhadap kadar hemoglobin dalam konteks asuhan keperawatan pasien kanker payudara dengan kemoterapi di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen dengan design Pre-test Post-test Control Group Design. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Accidental Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, siapa saja yang ditemui asalkan sesuai dengan persyaratan data yang diinginkan. Dengan memiliki tingkat kepercayaan 95% dan besar kekuatan uji 80% menggunakan rumus besar sampel dua populasi rata-rata, dengan $Z_{1-\alpha} =$

1,96; $Z_{1-\beta} = 1,842$. Kemudian dimasukan kedalam rumus, dibutuhkan 31 responden dengan perlakuan dan 31 responden kontrol sebagai sampel, yang akan dibagi dengan cara systematic random sampling yaitu yang bernomor ganjil sebagai perlakuan dan yang bernomor genap sebagai kontrol. Rata-rata perubahan kadar Hb pada pasien kanker payudara sebelum perlakuan sebesar 10.574 dan sesudah perlakuan sebesar 10.794 dengan standar deviasi sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 1.857 dan 1.644.

Hasil uji statistik menggunakan uji Kormogorov-Sminov Z dua sampel secara statistik bermakna dengan rincian sebagai 1.524 (p value: 0,019, CI 95%: -0.395-0.208). Terdapat pengaruh pemberian jus kacang hijau pada penderita kanker payudara terhadap peningkatan kadar hemoglobin.

Pendahuluan

Kanker merupakan satu masalah dunia dekade terakhir. Selain itu kanker adalah salah satu penyakit yang banyak menimbulkan kesengsaraan dan kematian pada manusia. Di negara-negara barat kanker merupakan penyebab kematian nomor dua setelah penyakit-penyakit kardiovaskuler.

Kanker payudara merupakan penyebab kematian terbesar pada wanita usia 40-50 tahun dan merupakan kanker terbanyak kedua sesudah kanker leher rahim di Indonesia. Selain jumlah kasus yang banyak, lebih dari 70% ditemukan pada stadium lanjut.

Data dari Direktorat Jendral Pelayanan Medik Departemen Kesehatan menunjukkan bahwa *Case Fatality Rate* (CFR) akibat kanker payudara menurut golongan penyebab sakit menunjukkan peningkatan dari tahun 1992-1993, yaitu dari 3,9 menjadi 7,8.

Wanita yang menderita kanker payudara biasanya mengalami perubahan fisik dan psikologis, karena kanker terkait dengan masalah fisik yaitu nyeri, sengsara, kematian dan biaya, sedangkan masalah psikososialnya yaitu cemas, *body image*, dan kehilangan.

Pengobatan kanker payudara stadium lanjut sangat sukar dan hasilnya tidak memuaskan. Pengobatan kuratif umumnya operasi atau radiasi dan memerlukan teknologi canggih, ketrampilan, serta pengalaman yang luas,

penerapannya tergantung stadium klinik penyakit; mastektomi, radiasi dan kemoterapi.

Kemoterapi merupakan proses pemberian obat-obatan anti kanker dalam bentuk pil, kapsul, cair atau melalui infus yang bertujuan membunuh sel kanker. Efeknya adalah anemia, mual muntah serta rambut rontok saat pengobatan kemoterapi.

Kemoterapi terbukti dapat mengurangi angka kematian sampai 72% dan menurunkan angka kekambuhan sampai 35% pada pasien kanker payudara stadium awal (stadium I sampai III a). Namun kemoterapi dapat mengakibatkan berbagai efek antara lain adalah anemia.

Terapi komplementer dan alternatif adalah modalitas atau intervensi yang dapat digunakan oleh pasien untuk meningkatkan kesehatannya, dan sekarang ini telah menjadi bagian dari intervensi keperawatan.

Kacang hijau dengan nama latinnya *phaseolus radiatus* adalah merupakan salah satu bahan makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan dan dapat berperan dalam pembentukan sel darah merah dan mencegah anemia.

Kandungan fitokimia dalam kacang hijau sangat lengkap sehingga dapat membantu proses hemopoiesis (pembentukan sel-sel darah; eritrosit, leucosit, dan trombosit).

Asam folat, protein, asam pantotenat, mineral yang berupa; kalium, magnesium, fosfor, besi, dan tembaga dalam kacang hijau dapat berperan dalam pembentukan sel-sel darah padasum-sum tulang.

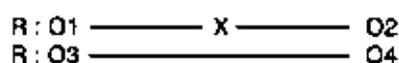
Vitamin B12 dan folat saling ketergantungan dalam proses pengaktifannya. Regenerasi asam amino metionin dan sintesa DNA dan RNA tergantung pada vitamin B12 dan folat. Metabolisme folat akan terganggu dengan pemakaian preparat kemoterapi yaitu metotreksat yang merupakan antagonis asam folat. Pada keadaan defisiensi vitamin B12 dan asam folat mempengaruhi trombosit dan kondisi yang mengganggu atau menghambat fungsi sumsum tulang menekan produksi trombosit.

Defisiensi folat juga disebabkan oleh gangguan absorpsi atau metabolisme vitamin. Protein pada kacang hijau mentah memiliki daya cerna sekitar 77% maka untuk meningkatkan daya cerna protein tersebut, kacang hijau harus diolah terlebih dahulu melalui proses pemasakan, seperti rebusan, pengukusan, dan sangrai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Jus Kacang Hijau/ *phaseolus radiatus* terhadap Kadar Hemoglobin pada Pasien Kanker Payudara dengan Kemoterapi di Kabupaten Sleman Yogyakarta".

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, dimana perlakuan yang diberikan adalah jus kacang hijau dengan *Pre-test Post-test Control Group Design*



Keterangan

O1 : Pemeriksaan Kadar haemoglobin dan asam urat sebelum diberi perlakuan.

- X : Pemberian jus kacang hijau selama 5 hari pada saat pasien menjalani kemoterapi, jus kacang hijau diminum setiap hari dua botol @ 300 cc.
- O2 : Pemeriksaan Kadar haemoglobin dan asam urat setelah pemberian jus kacang hijau kelompok perlakuan.
- O3 : Pemeriksaan Kadar haemoglobin awal sebelum kemoterapi kelompok kontrol.
- O4 : Pemeriksaan Kadar haemoglobin akhir hari keenam sesudah kemoterapi kelompok kontrol.

Besar sampel ditentukan dengan kriteria tingkat kepercayaan 95% dan besar kekuatan uji 80% menggunakan rumus besar sampel dua populasi rata-rata, dengan $Z_{1-\alpha} = 1,96$; $Z_{1-\beta} = 1,842$. maka rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \alpha &= 5\% \rightarrow Z_{1-\alpha/2} = 1,96 ; \\ 1-\beta &= 20 \rightarrow Z_{1-\beta} = 1,842 \\ \sigma &= 2 ; \sigma^2 = 4 \\ \mu_1 &= 5,7 \\ \mu_2 &= 7,14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} n_1 = n_2 &= \frac{2\sigma^2(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2} \\ &= \frac{2 \times 2^2(1,96 + 1,842)^2}{(5,7 - 7,14)^2} \\ n_1 = n_2 &= 31 \end{aligned}$$

Dengan demikian besar sampel adalah 31 orang untuk kelompok kontrol dan 31 orang untuk kelompok perlakuan, sedangkan cara pengambilan sampel dengan systematic random sampling yaitu yang bernomor ganjil sebagai perlakuan dan yang bernomor genap sebagai kontrol.

Hasil Penelitian

Wilayah Kabupaten Sleman merupakan bagian dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 17 Kecamatan yaitu; Minggir, Moyudan, Godean, Gamping, Seyegan, Mlati, Sleman, Tempel, Turi, Ngaglik, Pakem, Cangkringan, Ngemplak, Depok, Berbah, Kalasan, dan Prambanan.

Penelitian ini melibatkan pasien wanita kanker payudara yang menda patkan

pengobatan kemoterapi di Rumah Sakit Sardjito, Rumah Sakit Bethesda dan Rumah Sakit Panti Rapih yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Sleman.

1. Karakteristik Responden menurut Tempat Tinggal

Berdasarkan sebaran responden kanker payudara yang terdapat di wilayah Kabupaten Sleman terbanyak adalah di kecamatan Godean dan Gamping masing-masing 13 responden (20.97%),

kedua di Kecamatan Depok dan Moyudan masing-masing sebanyak lima responden (8.07%), ketiga di Seyegan empat responden (6,45 %).

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Lokasi Tempat Tinggal

No	Wilayah/ Kecamatan	Perilaku Kontrol	Jumlah Total	%	
1	Godean	6	7	13	20.97
2	Gamping	2	10	13	20.97
3	Moyudan	3	2	5	8.07
4	Seyegan	4	0	4	6.45
5	Tempel	2	1	3	4.84
6	Turi	1	1	2	3.23
7	Cangkringan	1	0	1	1.61
8	Minggir	1	1	2	2.23
9	Kalasan	3	0	3	4.84
10	Ngaglik	0	2	2	3.23
11	Mlati	1	1	2	3.23
12	Depok	3	2	5	8.07
13	Ngemplak	2	0	2	3.23
14	Prambanan	1	0	1	1.61
15	Sleman	1	1	2	3.23
16	Pakem	1	0	1	1.61
17	Berbah	0	1	1	1.61
	JUMLAH	31	31	62	100

Keempat di Kecamatan Kalasan dan Tempel masing-masing tiga responden (4,84%), kelima di Kecamatan Turi, Ngaglik, Mlati, Ngeimplak dan Sleman masing-masing dua responden (2,23%) dan terakhir di Kecamatan Cangkringan, Minggir, Prambanan, Pakem dan Berbah masing-masing satu responden (1,61%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Umur, Status Gizi, Siklus Kemoterapi, dan Tingkat Keganasan

No	Variabel	f	%	$\bar{x} \pm SD$
1	Umur Responden			50.90 \pm 7.53
2	Status gizi			
	a. Normal	45	72.6	
	b. Under weight	14	22.8	1.32 \pm 0.566
	c. Over weight	3	4.8	
3	Siklus Terapi			
	a. Periode ke-10	5	(8.1)	
	b. Periode ke-14	5	(8.1)	19.84 \pm 3.901
	c. Periode ke-21	21	(83.8)	
4	Tingkat Keganasan			
	a. Grade 2	10	(16.1)	1.69 \pm 0.759
	b. Grade 3	52	(83.9)	

Keterangan: SD = Standart Deviasi; \bar{x} = Rata-rata

Berdasarkan data umur responden menunjukkan paling rendah adalah 53 tahun dan paling tinggi berusia 57 tahun. Rata-rata umur responden di wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta sebesar 50.90 tahun.

Data status gizi responden menunjukkan; paling banyak normal yaitu 45 responden (72,6 %), *under weight* sebanyak 14 responden (22.8 %), dan *over weight* sebanyak 3 responden (4,8%) Rata-rata status gizi pasien kanker payudara di wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta sebesar 1.32.

Adapun data siklus pengobatan kemoterapi responden menunjukkan; siklus ke-10 dan siklus ke-14 masing-masing lima pasien (8.1), sedangkan Rata-rata siklus ke-21 ada 52 pasien (83,9%) di wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Sedangkan data derajat keganasan responden kanker payudara dengan kemoterapi menunjukkan grade 2 sebanyak 10 pasien (16.1%) dan grade 3 menunjukkan 52 pasien (83.9). Rata-rata keganasan pasien kanker payudara di wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta sebesar 19.84.

2. Perubahan Kadar Haemoglobin

Berdasarkan rata-rata perubahan kadar haemoglobin pasien kanker payudara dengan kemoterapi yang mendapatkan jus kacang hijau sebagai perlakuan, sebelum perlakuan sebesar 10.574 dan setelah perlakuan sebesar 10.794, sehingga terjadi peningkatan sebesar 220. Sedangkan Standar Deviasi (SD) sebelum perlakuan sebesar 1,857, dan setelah perlakuan mengalami penurunan sebesar 0.213. Sedangkan rata-rata perubahan haemoglobin pasien kanker payudara yang tidak mendapatkan jus kacang hijau (kontrol) sebelum perlakuan sebesar 11.242 dan setelah itu perubahannya sebesar 11.258, sehingga terjadi peningkatan sebesar 16, sedangkan Standar Deviasi (SD) sebelum perlakuan sebesar 1.286, dan setelahnya perubahan haemoglobinya mengalami penurunan sebesar 0,15.

Hal ini memberikan makna bahwa perlakuan dengan pemberian jus kacang hijau mampu meningkatkan kadar haemoglobin dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Tabel 3. Perubahan Haemoglobin Pasien Kanker Payudara Sebelum dan Sesudah Kemoterapi, di Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta, Tahun 2012

No	Variabel	Perubahan Hb			
		Sebelum		Sesudah	
		\bar{x}	SD	\bar{x}	SD
1	Kelompok Pengakuan	10.574	1.857	10.794	1.644
2	Kelompok Kontrol	11.242	1.286	11.258	1.136

Keterangan: SD = Standart Deviasi; \bar{x} = Rata-rata

3. Uji Normalitas Data

Data hasil penelitian sebelum di uji kemaknaan statistiknya terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji prasyarat.

Data kontinyu (berskala interval dan rasio) sebagai hasil pengukuran pada umumnya mengikuti asumsi distribusi normal.

Uji kenormalan distribusi data digunakan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh. Berbagai rumus statistik inferensial untuk menguji penelitian yang didasari pada asumsi bahwa data akan diolah memenuhi ciri distribusi normal. Apabila data yang ada tidak berdistribusi normal, maka data tidak dapat diolah secara statistik. Oleh karena itu, agar data dapat dilakukan uji statistik maka persyaratan data harus memenuhi kriteria signifikan yang umumnya 5% dapat diperberat menjadi 1%) atau menggunakan uji statistik non parametrik. Dengan demikian agar data dapat di uji statistik dengan rumus tertentu, maka data harus di uji kenormalitasannya. Kepastian terpenuhi kenormalan data akan menjamin dapat dipertanggung jawabkan langkah analisis statistik dan kesimpulan yang diambil. Rangkunan hasil uji normalitas sebaran data dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas Sebaran Data Hasil Penelitian

Variabel	Perubahan Hb				Ket
	\bar{x}	SD	Z	P	
Kelompok Pengakuan	-0.219	1.486	1.359	0.050	Sebaran normal
Kelompok Kontrol	0.032	0.795	2.156	0.000	Sebaran tidak normal

Keterangan:

SD = Standart Deviasi

\bar{x} = Rata-rata

Z = Kormorogrov-Smirnov Z satu sampel

4. Perbedaan kadar Hb pada pasien kanker payudara dengan kemoterapi

Berdasarkan uji statistik Kormogorov-Smirnov Z dua sampel menunjukkan variabel perubahan rata-rata kadar haemoglobin pada pasien kanker payudara dengan kemoterapi pada

kelompok perlakuan sebesar -0,219, dengan standar deviasi sebesar 1.486, sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata kadar haemoglobinnya sebesar 0.032.

Standar deviasi sebesar 0.795 berdasarkan hasil analisis tersebut dapat

disimpulkan bahwa perlakuan pemberian jus kacang hijau secara statistik bermakna, akan mempengaruhi perubahan kadar haemoglobin pasien kanker payudara dengan kemoterapi. Terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Perbedaan Kadar Haemoglobin Penderita Kanker Dengan Kemoterapi pada Kelompok Kontrol dengan Perlakuan, di Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2012.

Variabel	Selisih Perubahan Hb		Z	P	CI 95%	
	\bar{x}	SD			Lower	Upper
Kelompok Pengakuan	-0.219	1.486	1.54	0.019	-0.395	0.208
Kelompok Kontrol	0.032	0.795				

Berdasarkan analisis uji beda dan korelasi pada variabel penelitian dalam beberapa kondisi menunjukkan kebermaknaan secara statistik.

Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data pada tabel.4.2 diperoleh informasi bahwa usia responden penderita kanker payudara rata-rata memiliki kemungkinan untuk menghadapi risiko kematian sebesar 0,2% Sedangkan stadium kankernya berkisar pada stadium 2 dan stadium 3, pada stadium ini dimungkinkan penderita yang mendapatkan kemoterapi akan mengalami perbaikan kondisi (Tjidarbuni, 2003).

2. Perubahan Kadar Hemoglobin

Dampak kemoterapi bagi penderita kanker payudara akan mengalami anemia (Sudoyo, et al. 2006), perasaan mual, mual/ muntah, serta rambut rontok karena pengaruh obat-obatan yang diberikan saat kemoterapi. Dari hasil penelitian pada tabel 3, diperoleh data rata-rata perubahan kadar Hemoglobin pada penderita kanker payudara sebelum

dan sesudah pemberian jus kacang hijau mengalami perubahan. Perubahan ini dikarenakan kandungan kacang hijau mampu memberikan kontribusi terhadap perubahan Hemoglobin.

3. Pengaruh Jus Kacang Hijau dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin

Berdasarkan uji statistik menggunakan Kormogorov-Smimov Z dua sampel, menunjukkan pemberian jus kacang hijau pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi, memberikan kemaknaan secara statistik (Tabel 6). Artinya pemberian jus kacang hijau mampu meningkatkan kadar Hemoglobin pada pasien kanker payudara dengan kemoterapi.

Kandungan kacang hijau/ *phaseolus radiatus* dapat membantu meng atasi anemia yang merupakan efek dari kemoterapi dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan kemoterapi.

Faktor lain yang menyebabkan peningkatan kadar Hemoglobin pada penderita kanker payudara, dikarenakan asam amino omega-3 dapat menghambat pertumbuhan dan metastasis kanker payudara dan kanker ginekologi.

Disamping itu juga, perbaikan kondisi ini dikarenakan konsumsi kacang-kacangan juga dapat mengurangi pertumbuhan sel kanker dan meningkatkan kekebalan tubuh

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perubahan kadar hemoglobin pada pasien kanker payudara yang telah diberikan jus kacang hijau dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kadar hemoglobin pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebelum dan sesudah diberikan jus kacang hijau mengalami peningkatan.
2. Umur pasien penderita kanker payudara dalam kategori yang memung kinkan adanya perbaikan dalam menjalani kemoterapi.
3. Derajat keganasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebagian besar pada grade 3.
4. Status gizi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi saat penelitian sebagian besar masih berada dalam kondisi normal.
5. Terdapat pengaruh pemberian jus kacang hijau pada pasien kanker payudara mampu meningkatkan kadar hemoglobin.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disarankan sebagai berikut

1. Sebagai terapi komplementer, jus kacang hijau dapat dijadikan alter natif suplemen makanan untuk memperbaiki

kadar hemoglobin pada pasien kanker payudara yang dilakukan kemoterapi.

2. Karena jus kacang hijau mudah bahan baku dan pembuatannya serta mudah didapatkan di masyarakat, pemberian jus ini sebaiknya dianjurkan pada penderita kanker payudara dengan kemoterapi terutama pada awal pemberian kemoterapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyan. (2007). *Buah, nutrisi dan manfaatnya*, <http://www.adriyan-infokeschatan.blogspot.com/2007/12/buah-nutrisi-dan-manfaatnya.html>, diperoleh tanggal 2 Januari 2008.
- Brown, Byers, Thompson, Eldridge, Doyle, & Williams. (2007). Nutrition during and after cancer treatment. *A cancer journal for clinicians*, 51(3), 163
- Ledesma. (2006). *Nutrition & breast cancer*. <http://www.ucsfhealth.org> diperoleh tanggal 26 September 2007.
- Burke, Wilkes, Ingwersen, Bean, & Berg. (1996). *Cancer chemotherapy: a nursing process approach*. 2nd edition. Massachusetts: Jones and Bartlett Publishers
- Tjidarbumi (2005). *Penanganan Kanker Dini dan Lanjut*. Bagian Patologi Anatomi. Jakarta: FKUI.
- Rasjid.,I, (2007). *Kemoterapi kanker ginekologi dalam praktik sehari-hari*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sundoyo, Setyohadi, Alwi, Simadibrata & Setiati. (2006). *Buku Ajar Penyakit Dalam*. Jilid II. Edisi IV. Jakarta: FKUI
- Long, T. (2006). *Research etihics in the real world: issues and solution for health and social care*. London : Churchill Livingstone, Elsevier

- Bakta. (2007). *Hematologi klinik ringkas*. Jakarta: EGC.
- Djauzi, Nuhonni, Toha, & Yunihastuti.(2003). *Perawatan paliatif dan bebas nyeri pada penyakit kanker*. Jakarta: YPI Press
- Widowati. (2004). *Atasi Anemia dengan Kacang Hijau*. <http://www.litbang.depkes.go.id/actual/kliping/anemia031206.htm>, diperoleh tanggal 19 September 2007.
- Sucipto. (2005). *Permasalahan Deteksi Dini dan Pengobatan Kanker Payudara*. <http://www.Dharmais.co.id/new/content.php?page=en&id=17>, diperoleh tanggal 15 Oktober 2012
- Whitney & Rolfes. (2008). *Understanding Nutrition*. 11th Edition. Belmont: Thomson Learning. Inc
- Lemeshow.S.dkk (1997). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Gajah Mada University Press Yogyakarta.
- Zubairi. (2006). *Takut Meninggal Akibat Kemoterapi Kanker Payudara*. <http://detail.asp?id=259651&katid=123&katid2.diperoleh> tanggal 30 November 2011.
- Hartono, A. (2006). *Terapi gizi dan diet rumah sakit*. Jakarta: EGC.
- Otto Shirley. (2001). *Oncologi nursing*. 4th edition. Missouri: Mosby, Inc.
- Gale, D & Charrete, J. (2006). *Rencana Asuhan Keperawatan Onkologi*. Jakarta : EGC.
- Deglin & Vellerand. (2005). *Pedoman obat untuk perawat*. Edisi 4. Jakarta : EGC.